



## **Peran Batara Tv Sebagai Media Lokal Dalam Memberikan Informasi Kepada Masyarakat Di Kota Muara Teweh Barito Utara (Studi pada masyarakat Muara Teweh yang berlangganan BATARA TV)**

**Doroteus Abramarsi He<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin

### **Abstrak. ABSTRAK**

Media lokal berperan dalam proses penyebarluasan informasi khususnya mengenai kedaerahan yang menjadi tempat media lokal itu berasal. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mencari tahu bagaimana peran BATARA TV sebagai media lokal dalam memberikan informasi bagi masyarakat di kota Muara Teweh Barito Utara, dengan konsep peranan media lokal. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Untuk mengumpulkan data, dilakukan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan peranan BATARA TV sebagai media lokal menjalankan sejumlah fungsi yang meliputi ulasan berupa memberikan informasi kepada masyarakat di Kota Muara Teweh Barito Utara yang memuat unsur peranan media lokal yaitu penguatan kesepakatan sosial, pengulasan keseharian masyarakat setempat, pengangkatan kearifan setempat, pemantapan jati diri kultur, dan proses penyerapan arti budaya. Adapun dalam pelaksanaan media lokal di masyarakat, menghasilkan pandangan positif dari masyarakat, sebagai lembaga media lokal yang mengulas informasi budaya, sosial, politik, dan pembangunan daerah yang disiarkan terkini dan terbaru setiap harinya..

**Kata Kunci:** Media Lokal, Berita, Informasi

**Cara Sitasi:** He, D. A. (2024). Peran Batara tv sebagai media lokal dalam memberikan informasi kepada masyarakat di kota muara teweh barito utara (studi pada masyarakat muara teweh yang berlangganan BATARA TV). *Persuasi*, 01 (1): 15-23.

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan digital sekarang memaksa seseorang untuk selalu mengakses informasi demi bagian dari pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Informasi merupakan suatu hal yang menjadi bagian penting dalam proses interaksi antara individu dengan individu, maupun dalam cakupan luas dilingkup masyarakat. Menurut Buckland (dalam Pendit, 2003:3) informasi adalah sajian pengetahuan yang diperoleh dari media untuk kemudian dimengerti dan dipahami.

Informasi sendiri terdiri atas beberapa jenis yang dapat diklasifikasikan berdasarkan sifat, keilmuan, kegunaan, penyajian, lokasi peristiwa, dan bidang kehidupan. Informasi berdasarkan sifat terdiri atas faktual atau informasi yang sifatnya berisikan fakta, opini atau informasi yang bersumber pendapat orang lain, serta deskriptif atau informasi yang menguraikan sesuatu secara khusus dan mendalam. Informasi berdasarkan keilmuan terdiri atas ilmiah atau informasi yang telah dikaji berdasarkan metode tertentu, nonilmiah atau informasi yang diperoleh secara umum.

Informasi berdasarkan kegunaan terdiri atas informasi yang meningkatkan pemahaman khalayak dan informasi yang mengajarkan sesuatu kepada khalayak. Informasi berdasarkan penyajian terdiri atas video, gambar, maupun tulisan. Informasi berdasarkan lokasi terdiri atas tempat atau sumber informasi tersebut berasal. Serta, informasi bidang kehidupan terdiri atas informasi yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Informasi dapat diperoleh melalui berita yang umumnya dijumpai pada media cetak, televisi, maupun online. Kata berita berasal dari bahasa Sanskerta *Vrit*, bisa diartikan dalam bahasa Inggris menjadi *Vritta* berarti 'ada' atau 'terjadi'. Beberapa orang mengartikannya sebagai *Vritta* berarti "kejadian" atau "peristiwa yang terjadi". *Vritta* berarti "berita atau warta" dalam bahasa Indonesia. (Suryawati, 2011: 67).

Berita menurut Adi Bajuri (dalam Maburki, 2018:261) merupakan laporan suatu peristiwa yang sudah terjadi, ide individu kumpulan atau hal baru diberbagai aspek, yang dilihat penting untuk diliput wartawan dengan tujuan untuk dimuat di media.

Berita merupakan salah satu jenis komunikasi massa yang penyebarannya melalui media massa. Komunikasi massa ialah komunikasi yang diperuntukan untuk masyarakat luas dalam jumlah yang banyak Joseph A. Devito (dalam Nurudin, 2013:11). Komunikasi massa menurut Effendy (2003:54) mempunyai fungsi yaitu sebagai fungsi informasi, pendidikan, dan memengaruhi contohnya seperti tajuk/editorial, features, iklan, dan artikel.

Menurut John Vivian (2008:451-454) komponen-komponen komunikasi massa terdiri atas komunikator massa (merupakan komunikator yang tidak secara langsung dapat melihat audiensnya), pesan massa (merupakan bagian dari komponen komunikasi yang berisi tentang pemikiran dan perasaan yang digambarkan melalui lambang maupun bahasa kepada orang lain), komunikasi massa (merupakan tahapan bagaimana pesan sampai kepada audiens), audiens massa (merupakan orang yang menerima pesan), dan media massa (merupakan sarana yang membawa isi pesan kepada audiens).

Salah satu jenis media yang membagikan berita yakni media lokal. Media lokal merupakan salah satu bentuk media yang umumnya berbasis di wilayah kota atau kabupaten yang mencakup wilayah yang sempit (Morissan, 2008:105). Sugihartono (2009:3) mendefinisikan media lokal sebagai media yang dalam prosesnya lebih berfokus kepada kompetensi dalam memproduksi program dan membangun citra daerah setempat (lokalitas).

Media lokal berperan dalam proses penyebarluasan informasi khususnya mengenai kedaerahan yang menjadi tempat media lokal itu berasal. Peran media lokal mencakup penguatan kesepakatan sosial, pengulasan keseharian masyarakat setempat, pengangkatan kearifan setempat, pemantapan jati diri kultur, dan proses penyerapan arti budaya. Melalui peran ini, media lokal dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk dan memperkuat masyarakat lokal. (Rachelita, 2014:7-12).

Media lokal yang menjadi fokus dalam penelitian yakni BATARA TV. BATARA TV merupakan media lokal pertama dan satu-satunya di Kota Muara Teweh, Kabupaten Barito Utara yang berdiri sejak tahun 21 Mei 2013. Berdirinya BATARA TV sendiri untuk menjawab aspirasi dan keinginan kuat masyarakat Barito Utara agar memiliki siaran TV lokal sendiri. BATARA TV berada dalam naungan legalitas PT. BATARA MULTIMEDIA.

BATARA TV didirikan oleh Rachmadi, beliau merupakan seorang wiraswasta, yang memulai bisnis peliputan video untuk acara perkawinan dan lainnya pada tahun 2000. Berawal dari siaran uji coba, Rachmadi mengumpulkan beberapa orang yang bisa mengoperasikan pengambilan video, lalu mencari narator, hingga wartawan televisi. Awalnya yang hanya ada tiga orang awak media, lalu terus berkembang hingga pada saat ini.

Sebagai sebuah media lokal BATARA TV lebih memfokuskan pada tayangan pemberitaan. Hal ini disebabkan karena masyarakat Muara Teweh itu sendiri yang lebih tertarik untuk menonton berita yang memuat informasi berita harian lokal. Selain itu sebagai sebuah media yang cakupannya terbatas, tidak memungkinkan BATARA TV untuk membuat serial film maupun hiburan dikarenakan sumber daya manusia, peralatan, dan biaya produksi yang terbatas. BATARA TV sendiri mengusung jenis berita langsung yang biasanya memuat informasi terbaru mengenai peristiwa sedang panas, penting, dan aktual.

BATARA TV berperan penting dalam menyajikan informasi kepada masyarakat serta membantu pemerintah daerah Barito Utara dalam memberikan informasi mengenai pembangunan di Kabupaten Barito Utara khususnya pembangunan yang jarang terekspos ataupun diliput media nasional.

Selain berperan dalam menyajikan informasi berita, BATARA TV sering juga menemui keluhan dan kendala. Keluhan dari salah satu pelanggan yaitu Muhammad Elyas Sansabil, masyarakat kota Muara Teweh, yang mengeluhkan program BATARA TV yang tidak menggunakan terjemahan teks bahasa Indonesia sehingga sukar untuk dimengerti. Hal ini menjadi kendala dalam menjalankan peran media lokal, yaitu sebagai proses pengambilan makna budayanya.

Ada pula kendala di lapangan dari wartawan BATARA TV. Kendala tersebut seperti susahnya berkomunikasi dengan warga lokal khususnya saat sedang diliput media untuk memperoleh informasi. Hal ini juga menjadi kendala dalam menjalankan peran media lokal itu sendiri, sebagai media yang mengulas kehidupan dan kearifan masyarakat lokal.

BATARA TV sendiri diliput oleh wartawan resmi BATARA TV, yang mana wartawan tersebut sudah memiliki sertifikasi dari Dewan PERS yang telah dinyatakan lulus mengikuti Ujian Kompetensi Wartawan dan sudah memiliki sertifikat serta kartu Ujian Kompetensi Wartawan resmi dari Dewan PERS.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang peranan media lokal, yang ditulis dengan judul "Peran BATARA TV Sebagai Media Lokal Dalam Memberikan Informasi Kepada Masyarakat Di Kota Muara Teweh Barito Utara (Studi pada masyarakat Muara Teweh yang berlangganan BATARA TV).

## **METODE**

Pendekatan kualitatif digunakan dalam menjalankan penelitian ini, yang bertipe deskriptif kualitatif. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu peran BATARA TV sebagai media lokal dalam memberikan informasi kepada masyarakat di Kota Muara Teweh Barito Utara.

Informan kunci dalam penelitian ini merupakan individu yang memiliki kapasitas dan kredibilitas yang tinggi dalam memberikan informasi pokok yang dibutuhkan dalam penelitian, yaitu pimpinan redaksi dan wartawan BATARA TV. Di samping itu, terdapat pula informan pendukung yaitu, masyarakat lokal Kota Muara Teweh yang berlangganan BATARA TV dan Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi Barito Utara. Adapun keberadaan informan pendukung dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan mereka terhadap peranan dan fungsi dari BATARA TV sebagai media lokal penyampai informasi.

Penelitian ini melibatkan tiga teknik pengumpulan data ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini berjalan selama jangka waktu 4 bulan, terhitung sejak bulan Februari hingga Mei 2023. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Muara Teweh, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah karena lokasi stasiun lembaga siaran BATARA TV berada di wilayah tersebut..

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### *Hasil*

BATARA TV merupakan media siaran televisi lokal pertama dan satu-satunya yang berada di Daerah Aliran Sungai (DAS) Barito, berlokasi di Kota Muara Teweh, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah. Berdirinya BATARA TV sendiri untuk menjawab aspirasi dan keinginan kuat masyarakat Barito Utara agar memiliki siaran TV lokal sendiri. BATARA TV berada dalam naungan legalitas PT. BATARA MULTIMEDIA.

BATARA TV mulai berdiri sejak 21 Mei 2013 dan didirikan oleh Rachmadi. Rachmadi merupakan seorang wiraswasta, yang memulai bisnis peliputan video untuk acara perkawinan dan lainnya pada tahun 2000. Berawal dari siaran uji coba, Rachmadi mengumpulkan beberapa orang yang bisa mengoperasikan pengambilan video, lalu mencari narator, hingga wartawan televisi. Awalnya yang hanya ada tiga orang awak media, lalu terus berkembang hingga pada saat ini.

Pada tahun 2017, BATARA TV mencapai babak baru dalam perkembangan penyiaran karena bergabung dengan Indonesian Cable Television Association (ICTA). Konsekuensinya BATARA TV berbagi berita lokal dengan stasiun televisi lain yang berada di Kalimantan Tengah seperti stasiun Permata TV di Palangka Raya, Hayat TV di Sampit, dan SBTV di Pangkalan Bun. BATARA TV mendapatkan penghargaan dari ICTA sebagai salah satu siaran lokal paling potensial di Kalteng pada 2018.

Momen istimewa bagi BATARA TV sekaligus kesempatan menguji kredibilitas sebagai siaran lokal terpercaya, terjadi pada 2019. BATARA TV dipercaya Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Barito Utara untuk menyiarkan secara langsung debat kandidat calon bupati periode 2019-2024, yakni Nadalsyah dan Taufik Nugraha.

Siaran langsung disiarkan dari gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Barito Utara kepada para pemirsanya mulai pukul 19.00-22.00 WIB. Acara debat tersebut dipandu oleh presenter televisi swasta nasional, Brigita Manohara.

**Peran BATARA TV Sebagai Media Lokal Dalam Memberikan Informasi Bagi Masyarakat di Kota Muara Teweh Barito Utara**

Dalam menjalankan perannya sebagai media lokal, BATARA TV mempunyai peran penting dalam memberikan informasi berita kepada masyarakat. Menurut Soekanto (2002:243), peran dalam konteks ini merujuk pada aspek dinamis yang terkait dengan status seseorang, ketika seseorang memenuhi hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, ia menjalankan suatu peran. Dijelaskan beberapa peranan yang dimainkan oleh media lokal dalam memberikan informasi berita kepada masyarakat terutama yang berada di kota Muara Teweh Barito Utara.

Dari hasil penelitian yang ditemukan, dalam mengatur pemberitaan BATARA TV selalu mengutamakan lokalitas siarannya, sehingga informasi pemberitaan menyangkut kegiatan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan, dunia usaha, sosial budaya, peristiwa, hiburan yang bersifat lokal sesuai yang dikemukakan oleh Soetimah (dalam Sri 2014:7-9). Dalam memberikan informasi, media lokal fokus pada peristiwa yang terjadi di tingkat lokal, seperti kejadian di komunitas, daerah, atau kota tertentu. BATARA TV secara menyeluruh sudah dapat menyajikan berita secara terkini dan memenuhi kebutuhan informasi bagi orang-orang di Kota Muara Teweh Kabupaten Barito Utara.

### ***Pembahasan***

**Peran BATARA TV Sebagai Media Lokal Dalam Memperkuat Kesepakatan Nilai Sosial Dalam Masyarakat Lokal**

Menurut Rachelita (2014:7-12) dalam memperkuat kesepakatan sosial, terdapat usaha yang dilakukan melalui media massa untuk mengedepankan dan mewariskan nilai-nilai sosial yang dapat memperkuat kesepakatan tersebut dalam khalayak. Nilai-nilai sosial merupakan kualitas yang bisa diterima atau ditolak oleh individu. Nilai-nilai tersebut dapat berupa positif atau negatif, dan memiliki pengaruh terhadap perspektif individu terhadap suatu peristiwa. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dijelaskan bahwa BATARA TV merupakan media lokal yang memperkuat kesepakatan sosial, media netral yang tidak condong ke suatu instansi saja sehingga diminati baik oleh warga pendatang maupun warga lokal setempat.

Dari hasil penelitian yang ditemukan, dalam menjalankan peran yang memperkuat kesepakatan, media lokal BATARA TV perlu memastikan keberimbangan dalam melaporkan berita, melibatkan berbagai perspektif, dan menghindari diskriminasi atau bias yang dapat mengganggu kesepakatan nilai sosial dalam masyarakat sesuai dengan teori normatif yang dikemukakan McQuail (dalam Ruliana & Lestari, 2019:172) bagaimana

seharusnya media berperan dalam implementasi dan pencapaian serangkaian nilai sosial tersebut.

#### Peran BATARA TV Sebagai Media Lokal Dalam Mengulas Kehidupan Masyarakat Lokal

Menurut Rachelita (2014:7-12) dalam konteks identitas lokal suatu daerah, media lokal memainkan peran penting dalam memberikan liputan tentang kehidupan masyarakat setempat. Hal ini memiliki signifikansi dalam membangun dan mempromosikan aspek lokalitas dari media tersebut agar dapat menarik minat masyarakat. Selain itu, peran aktif masyarakat tidak hanya terbatas sebagai penonton atau pendengar, tetapi juga melibatkan partisipasi langsung dalam mengakses isu-isu yang sedang terjadi. Seperti yang diungkapkan Cangara (2005:57-58) media massa memainkan peranan dalam memajukan kebudayaan dan menyebarkan hasil kebudayaan melalui perputaran radio dan TV.

Berdasarkan hasil penelitian, BATARA TV memainkan peran penting dalam mengulas kehidupan masyarakat lokal yaitu mengulas kehidupan masyarakat lokal terutama pada entitas suku dayak yang merupakan mayoritas dari warga atau penduduk yang berada di Kabupaten Barito Utara. BATARA TV menyajikan berita yang mengulas cara terkait identitas dan kehidupan masyarakat lokal seperti festival budaya, acara adat, perkawinan, maupun kematian yang berada di lingkungan masyarakat sekitar. Dengan melaporkan peristiwa-peristiwa ini, media lokal memberikan pemahaman yang mendalam tentang kehidupan masyarakat setempat.

#### Peran BATARA TV Sebagai Media Lokal Dalam Mengulas Kearifan Masyarakat Lokal

Dalam penelitian ini, Rachelita (2014:7-12) membagi analisis mengenai kearifan masyarakat lokal ke dalam tiga kategori utama, yaitu pemakaian bahasa sehari-hari dan pembicaraan tentang tradisi praktik budaya

Dari hasil penelitian yang dilakukan kearifan masyarakat lokal yang diulas oleh BATARA TV meliputi kategori bahasa lokal, tradisi budaya yang mengutamakan suku Dayak Tewoyan sebagai penduduk lokal pertama Barito Utara, serta kegiatan praktik budaya berupa upacara kematian dan perkawinan. Sesuai dengan fungsi peranan yang dikemukakan Dwi dan Suyanto (2010:160) yang penyaluran warisan tradisi, keyakinan, nilai-nilai, aturan, dan pemahaman.

#### Peran BATARA TV Sebagai Media Lokal Dalam Membangkitkan Identitas Kultural

Menurut Rachelita (2014:7-12) identitas kultural seseorang dapat diperkaya melalui berbagai aspek, baik melalui pengalaman langsung maupun melalui paparan media. Media memiliki peran penting dalam mempertajam identitas kultural seseorang dengan menyajikan berbagai representasi budaya. Sebagai contoh, media artistik seperti seni visual dapat mencakup tema-tema budaya yang khas, pertunjukan musik yang secara khusus terkait dengan kelompok kebudayaan tertentu, serta interaksi dengan individu dan media lainnya yang memperkaya pemahaman akan identitas kultural.

Berdasarkan hasil penelitian, BATARA TV sebagai media lokal dapat mengangkat cerita dan peristiwa yang terkait dengan warisan budaya masyarakat setempat. BATARA TV melaporkan tentang festival budaya, tradisi, seni rupa, musik, dan praktik lokal yang memperkaya identitas kultural, sebagaimana yang dikemukakan Dwi dan Suyanto

(2010:160) yang mampu mengarahkan individu dalam perilaku mereka, serta bertindak sebagai penyaluran warisan tradisi, keyakinan, nilai-nilai, aturan, dan pemahaman. Dengan memberikan perhatian pada warisan budaya, media lokal membantu masyarakat untuk menjaga, menghargai, dan merayakan aspek-aspek unik dari identitas kultural budaya mereka.

#### Peran BATARA TV Sebagai Media Lokal Dalam Proses Pengambilan Makna Budaya

Menurut Rachelita (2014:7-12) dalam konteks pengambilan makna budaya, terdapat proses penting yang melibatkan produksi dan distribusi nilai budaya. Contohnya, setiap peristiwa budaya yang disajikan mencerminkan sejarah tradisi tertentu, pelaksanaan tradisi tersebut, dan implementasinya dalam konteks zaman yang saat ini.

Berdasarkan hasil penelitian, BATARA TV membantu dalam mempromosikan, melindungi, dan mempertahankan budaya lokal. Proses pengambilan makna budaya yang dilakukan BATARA TV berupa penjelasan upacara adat lokal yang dijelaskan secara rinci. Tayangan dari upacara adat berisikan tentang tradisi, seni, musik, tarian, dan peristiwa budaya dengan diiringi narasi serta makna dan sejarahnya yang menjadi identitas komunitas lokal setempat. Dengan mengangkat cerita tentang upacara adat lokal, BATARA TV membantu masyarakat memahami, menghargai, dan memperkaya warisan budaya mereka. Media massa lokal memainkan peran yang signifikan dalam proses pewarisan budaya. Pewarisan nilai-nilai budaya merupakan hal penting, mengingat bahwa perorangan mengambil sifat dan nilai-nilai golongan melalui pengaruh yang disampaikan melalui media massa (Dominick, 2011:35)..

## **PENUTUP**

### Kesimpulan

Dari penelitian dan pembahasan yang sudah dikerjakan, ditarik kesimpulan yakni Pertama, BATARA TV sudah berperan sebagai media lokal dalam memberikan informasi berita kepada masyarakat di kota Muara Teweh Barito Utara. Masyarakat di kota Muara Teweh Barito Utara yang menyaksikan siaran BATARA TV mendapatkan informasi berita berupa informasi berita budaya, sosial, politik, dan pembangunan daerah yang disiarkan terkini dan terbaru setiap harinya. Secara menyeluruh BATARA TV sudah dapat menyajikan informasi berita lokal untuk memenuhi kebutuhan masyarakat kota Muara Teweh Barito Utara. Hal tersebut menunjukkan beberapa alasan mengenai bagaimana BATARA TV dapat memenuhi perannya sebagai media lokal dalam memberikan informasi berita bagi masyarakat di Kota Muara Teweh Barito Utara.

Kedua, peranan BATARA TV sebagai media lokal di Kabupaten Barito Utara berkesesuaian dengan konsep peranan media lokal yang meliputi peran yang memperkuat kesepakatan sosial dalam masyarakat lokal, mengulas kehidupan masyarakat lokal, mengulas kearifan masyarakat lokal, membangkitkan identitas kultural, dan proses pengambilan makna budaya. Dengan demikian, perumusan hingga pelaksanaan peranan media lokal BATARA TV, memperhatikan berbagai aspek dalam peranan media lokal untuk dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Ketiga, dalam menjalankan peranannya sebagai media lokal, tidak semua informasi berita yang siarkan oleh BATARA TV sesuai dan diinginkan oleh masyarakat lokal di kota Muara Teweh Barito Utara. Keterbatasan dalam mengakses informasi berita yang disiarkan BATARA TV pula menjadi kendala dalam memenuhi kebutuhan informasi berita lokal harian yang ingin disaksikan. Keterbatasan tersebut berupa hanya orang yang berlangganan BATARA TV yang dapat menyaksikan konten eksklusif dari BATARA TV. Seperti yang diungkapkan informan pendukung yang berlangganan BATARA TV tidak semua informasi berita BATARA TV penting dan dibutuhkan masyarakat.

Saran

Dari hasil penelitian dan juga kesimpulan yang sudah didapati, bisa diberikan saran yakni, pertama saran praktis, saran ini ditujukan kepada BATARA TV yang diharapkan dapat mempertahankan peranan media lokal dan fungsinya dalam memberikan informasi berita dengan tidak lupa mengedepankan nilai-nilai kode etik jurnalistik serta kualitas dalam penayangan program-program televisi dan juga promosi agar program acara informasi berita budaya, sosial, politik, dan pembangunan daerah tetap bertahan dan eksis dikalangan masyarakat kota Muara Teweh Barito Utara.

Kepada masyarakat kiranya dapat ikut serta mengontrol tayangan televisi yang disajikan media televisi manapun dengan cara ikut menyampaikan kritik dan saran yang membangun melalui surat kabar atau setidaknya melalui akun media sosial. Karena bukan hanya peranan media lokal saja yang kita butuhkan namun juga kita perlu mempunyai media yang mendidik agar kedepannya masyarakat tidak mudah dibodohi oleh tayangan program televisi yang hanya mencari keuntungan materil.

Kedua, saran skademis, saran ini ditujukan bagi praktisi bidang komunikasi khususnya yang berkenaan dengan bidang peran media televisi lokal, agar dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bentuk pengetahuan dan sumber pembelajaran bagi penelitian selanjutnya. Keterbatasan yang dialami selama penelitian berlangsung, kiranya juga dapat menjadi pelajaran bagi penelitian yang akan datang. Peneliti merekomendasikan, agar kedepannya penelitian dapat dilakukan dengan lebih mendalam, baik dari segi partisipasi peneliti di lapangan, hingga proses analisis yang lebih dalam terhadap masalah dan hasil penelitian yang didapatkan. Selain itu, peneliti juga mengharapkan agar kedepannya lebih banyak penelitian mengenai peran media lokal yang dilakukan, dengan lokasi penelitian yang baru dan berbeda. Hal ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan mengenai bagaimana perkembangan peran media lokal yang terjadi dalam berbagai jenis instansi dan organisasi dari waktu ke waktu..

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ati, Sri, dkk. 2014. Dasar-dasar Informasi. In: Pengantar Konsep Informasi, Data, dan Pengetahuan. Jakarta: Universitas Terbuka, pp. 1-32. ISBN 9789790116948.
- Cangara, Hafied. 2005. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dominick, Joseph R. 2011. *The Dynamics of Mass Communication*. UK: McGraw Hill.
- Dwi dan Suyanto, Bagong (editor). 2010. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan edisi ketiga*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Effendy, Onong Uchjana. 2003. Ilmu, teori dan filsafat komunikasi. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Indah, Suryawati. 2011. Jurnalistik: Suatu Pengantar Teori dan Praktik. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mabrurki, Anton, KN. 2018. Produksi Program TV Non-Drama. Jakarta: Gramedia.
- Morissan. 2008. Manajemen Media Penyiaran: Strategi mengelola Radio dan Televisi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurudin. 2013. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pendit, Putu Laxman. 2003. Penelitian Ilmu Perpustakaan Dalam Informasi Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi Dan Matodologi. Jakarta: JIPFSUL.
- Pratminingsih, Sri Astuti. 2006. Komunikasi Bisnis (Edisi pertama). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rachelita, Y.L. 2014. Fungsi Media Massa Lokal Sebagai Pewarisan Nilai Budaya (Analisis Isis Fungsi Pewarisan Nilai Budaya dlm Berita Pahargyan Ageng GKR Hayu & KPH Notonegoro di SKH KR Periode 13 Agustus-27 Oktober 2013) (Doctoral dissertation, UAJY). Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Ruliana, Poppy. Puji Lestari. 2019. Teori Komunikasi. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. 2002. Sosiologi Suatu pengantar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono. 2009. Manipulasi Selisih-Dipangkatkan\_N dan Analisis Statistika Order Tinggi Untuk Proses Ekstraksi Ciri Sinyal pada Sistem Rekognisi Skema Modulasi Automatis. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Vivian, John. 2008. Teori Komunikasi Massa, Jakarta: Prenada Media Group.